BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif prosesnya lebih dipentingkan dari ada hasilnya, selain itu juga memiliki karakteristik alami sebagai sumberdata langsung.¹ Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²

Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data yang mengenai strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan bisnis dan meningkatkan penjualan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Menurut Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metodepenelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat.³

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap latar, satu orang subjek atau individu pada suatu peristiwa. Studi kasus adalah penelitian tentang status subjek yang berkenan dengan suatu fase yang spesifik dari keseluruhan personalitas. Tujuan studi kasus adalah

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta,1998), 31.

² Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Roskadamarya, 2006), 3.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Prakteknya*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2004), 157.

untuk menggambarkan secara detail mengenai latar belakang, sifat dan keakter yang khas atau unik dari kasus tersebut. Seubjek penelitian dapat dari individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat.⁴

Maka penelitian ini tidak menguji hipotesis atau menggunakan hipotesaan tetapi dengan cara memaparkan data dan mengolahnya dengan deskriptif tentang fokus penelitian sesuai dengan data-data yang diperoleh dengan keadaan yang sebenar-benarnya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting sekali berguna sebagai fasilitator dengan terus mencari data yang akurat mengenai masalah-masalah yang ada dan harus diselesaikan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di usaha kerupuk SINAR LEZAT Desa Jongbiru, Dusun Salamarum RT. 01. RW. 01. Gampengrejo Kabupaten Kediri. Pengolahan Kerupuk sangat mudah dijangkau oleh masyarakat untuk mendapatkan krecek kerupuk ini.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data secara garis besar terdiri dari orang (*person*), tempat (*place*), dan kertas (*paper*).⁵ Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber data utama (primer)

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama.⁶ Sumber utama dalam penelitian ini adalah pemilik usaha kerupuk Udang Laut Sinar Lezat.

⁴ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: GhaliaIndonesia, 2009) 57.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 99.

⁶ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder penulis diperoleh dari buku, artikel, jurnal, dan skripsi terdahulu tentang strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan bisnis dan meningkatkan penjualan.

E. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁷ Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan pemilik pengelola dan karyawan usaha kerupuk Sinar Lezat.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi sebagai teknik pengumpulan data dan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Kalau wawancara dan kusioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas dengan orang, tetapi juga obyek-obyek yang lainnya. Observasi ini dilakukan di Desa Jongbiru, Dusun Salamarum RT. 01. RW. 01. Gampengrejo Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 145.

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencatat data atau dokumentasi yang ada, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode dokumentasi yaitu yang mencari data mengenai hal hal variabel yang berupa catatan transaksi-transaksi, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁸

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual melalui tiga cara yaitu:

1. Reduksi

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari temanya dan polanya agar mudah dipahami

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Kabsahan Data

⁸ Sugiyono, *Metode*, 145.

Dalam pengecekan kabsahandata digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjang keikutsertaan peneliti.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga pada kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan pengamatan

Dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang berada di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembandingan pada data yang ada. Dalam metode kualitatif menggunakan alat dan waktu yang berbeda dapat menjadi sumber pembandingan dan pengecekan kembali derajat kepercayaan pada informasi yang diperoleh. Dari apa yang diperoleh data dari berbagai sumber tersebut dikategorikan dan dideskripsikan sesuai dengan kenyataannya, dan peneliti harus melakukan pemilahan data agar mudah dianalisis lebih lanjut.

H. Tahap-tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan Pra Lapangan, yaitu penentuan lokasi penelitian, menyusun proposal penelitian yang digunakan untuk mengurus perizinan penelitian sesuai dengan sumber data yang terkait.
2. Tahap Pelaksanaan, yaitu melakukan observasi langsung di lokasi penelitian, melakukan pengumpulan data dan pengamatan berbagai kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian.
3. Tahap Penyelesaian
Hal ini dilakukan peneliti pada tahap akhir dengan penyusunan hasil penelitian berdasarkan data yang sudah diperoleh.